

KOLABORASI MAHASISWA DAN KARANG TARUNA MELALUI INOVASI TAMAN BACA DAN TAMAN BERMAIN KELURAHAN NELAYAN INDAH

Putrinta Surbakti^{1*}, Dewi Wahyuni², Umar Hamdan Nasution³

^{1,2,3} Universitas Dharmawangsa, Indonesia

putrintasurbakti@gmail.com¹, dewi.wahyuni@dharmawangsa.ac.id², umarhamdan@dharmawangsa.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan bertujuan membuat inovasi taman baca dan taman bermain sebagai upaya peningkatan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan anak di kelurahan Nelayan Indah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkerjasama antara mahasiswa Dharmawangsa dan karang taruna. Sasaran kegiatan ini adalah anak berusia 5-15 tahun di kelurahan Nelayan Indah sebanyak 2 lingkungan. Agar tujuan tercapai program dan metode pelaksanaannya yaitu: (1) memperbanyak buku bacaan, (2) mensosialisasikan pentingnya membaca kepada anak, orang tua dan masyarakat, (3) mendesain taman baca dan berfungsi sebagai taman bermain yang inovatif, (4) melatih dan membiasakan anak membaca buku bacaan dan (5) membuat modul matematika, modul Bahasa Inggris dan pelatihan keterampilan (6) Evaluasi. Kegiatan dilakukan dengan datang langsung kelapangan (offline) dan online. Kegiatan menunjukkan keberhasilan 80% hal ini dapat dilihat dari terbangunnya taman baca sekaligus taman bermain, terselesaikannya modul matematika dan modul Bahasa Inggris, terlaksanakannya pembelajaran keterampilan, terjalannya kerjasama antara mahasiswa dan karang taruna dan respon positif orang tua dan masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan karang taruna.

Kata Kunci: Taman Baca; Taman Bermain; Kolaborasi; Karang Taruna; Mahasiswa.

Abstract: *The activity aims to innovate reading parks and playgrounds as an effort to increase the insight, knowledge, and skills of children in the Nelayan Indah village. This activity is carried out in collaboration between Dharmawangsa students and youth organizations. The target of this activity is children aged 5 - 15 years in the village of Nelayan Indah as many as 2 neighborhoods. In order to achieve the objectives of the program and its implementation methods, namely: (1) multiply reading books, (2) socialize the importance of reading to children, parents and the community, (3) design a reading park and function as an innovative playground, (4) train and familiarize children read reading books and (5) make math modules, English modules and skills training (6) Evaluation. Activities are carried out by coming directly to the field (offline) and online. The activity shows 80% success, this can be seen from the construction of a reading park as well as a playground, the completion of the mathematics module and the English module, the implementation of skills learning, the establishment of collaboration between students and youth organizations and the positive response of parents and the community to the activities carried out by students and youth organization.*

Keywords: *Reading Gardens; Playground; Collaboration; Youth organization; College student*



Article History:

Received: 16-12-2021
Revised : 11-01-2022
Accepted: 12-01-2022
Online : 14-02-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia yang aktif dan kreatif dipersiapkan untuk menghadapi persaingan dunia kerja di era 5.0. Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif, handal dan cerdas hal yang paling utama adalah dengan membaca. Dengan membaca, dapat membantu mengatasi persoalan dari berbagai metode dengan pemahaman pemikiran yang telah diperoleh dari membaca dan permasalahan tersebut harus diselesaikan. Banyak keuntungan yang diperoleh dengan membaca, yaitu menumbuhkan pengembangan pola pemikiran positif, kreatif dan kritis, cara berpikir menjadi lebih teratur, meningkatkan pengetahuan dari berbagai bidang keilmuan, meningkatkan ingatan dan pemahaman terhadap suatu persoalan.

Dengan rutin membaca, seseorang dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai ilmu, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam segala macam proses pembelajaran untuk masa depan kita. Melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan akan diperoleh pada kesuksesan yang kita peroleh (Anggeraini, 2019).

Namun kenyataannya hal ini tidak sejalan dengan anak-anak di kelurahan Nelayan Indah berdasarkan hasil wawancara kami dengan ketua karang taruna Beny Vivriansyah dapat kami simpulkan yaitu:

1. Minat baca anak-anak di kelurahan Nelayan Indah masih rendah sehingga kurangnya pengetahuan dan keterampilan anak-anak di Kelurahan Nelayan Indah.
2. Sulitnya mempengaruhi anak-anak untuk datang ke taman baca hal ini disebabkan anak-anak lebih tertarik bermain telepon pintar.
3. Terbatasnya buku bacaan.
4. Kurangnya memadainya tempat bermain bagi anak di kelurahan Nelayan Indah.
5. Kurangnya kesadaran dan kepedulian orang tua dan masyarakat terhadap pendidikan anak-anak.

Untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan membaca, hal ini juga sesuai dengan pendapat (Shofaussamawati, 2014) yaitu dengan membaca dapat berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat, dengan membaca sangat berpengaruh besar bagi kehidupan dimassa yang akan datang bagi manusia. Membaca buku merupakan pekerjaan positif, yang berdampak pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, analisis, dan dapat mengevaluasi. Dengan membaca akan memiliki pengetahuan yang sangat banyak, menumbuhkan kreatifitas, pemikiran kedepan, pemikiran maju dan berkembang serta menjadi manusia yang cerdas dan berintelektual. Membaca adalah wujud dari sifat pembelajar. Untuk menumbuhkan minat baca tersebut diperlukan gerakan literasi sekolah (GLS) dapat

membiasakan budaya literasi dan dapat menciptakan jati diri siswa menjadi kreatif dan inovatif (Kristiawan, 2018).

Namun untuk saat ini gerakan literasi sekolah tidak dapat dilaksanakan karena kondisi dunia dan khususnya Indonesia masih dilanda virus covid-19 yang mengharuskan anak-anak tidak dapat datang ke sekolah seperti biasanya untuk belajar dan belajar dari rumah. Dari fakta tersebut, diperlukan perpustakaan yang inovatif dilingkungan kelurahan Nelayan Indah, dengan hadirnya perpustakaan menjadi pusat kegiatan membaca dan dapat mengembangkan minat baca. Perpustakaan memiliki kewajiban yang utuh agar dapat meningkatkan, pengembangan minat dan menjadi kebiasaan membaca. Hal ini didasari oleh kontribusi dan manfaat perpustakaan sebagai tempat pengembangan minat baca (Zuliarso, 2015).

Hasil dari penelitian (Rohmiyati, 2016) ini yaitu peran perpustakaan desa "Mutiarra" dalam menggerakkan masyarakat desa dapat ikut serta membantu dan ikut menopang masyarakat Desa Kalisidi dalam memajukan kemampuan masyarakat agar menjadi individu yang mandiri dan handal. Kegiatan masyarakat di perpustakaan "Mutiarra" yaitu melakukan pembelajaran dalam bidang pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Dengan perpustakaan "Mutiarra" masyarakat menjadi lebih aktif dan berambisi dengan adanya program pemberdayaan tersebut.

Hasil penelitian (Wasisto, 2016) terhadap peranan perpustakaan PATABA dalam menetapkan ekonomi dan pembangunan menentukan tiga prinsip yang pertama yaitu memfasilitasi semua keperluan perpustakaan, sebagai penuntun dan pengarah, sebagai penyokong pendidikan umum, dan dapat memajukan masyarakat. Keuntungan yang diperoleh dari perubahan ekonomi dan pembangunan dengan keikutsertaan masyarakat maka bertambahnya pengetahuan dalam organisasi; bertambahnya rasa kepedulian terhadap orang lain; memperoleh banyak teman, keluarga, dan relasi; bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai budaya dan sejarah.

Hasil penelitian (Krismayani, 2016) perpustakaan keliling mempersiapkan berbagai macam koleksi buku-buku yang dapat dipergunakan masyarakat sebagai tuntunan dalam mencoba berbagai macam kegiatan untuk menghidupi keluarganya yaitu buku budidaya, buku pertanian, dan juga buku peternakan. Buku-buku pengetahuan telah disediakan dan dapat berkontribusi kebutuhan masyarakat, dengan disediakan koleksi-koleksi buku tersebut tidak hanya dapat mengembangkan ketertarikan minat baca saja, namun juga terlihat dampaknya yaitu masyarakat memiliki kemampuan beberapa macam dalam pertaniannya. Peranan Kepala Desa dan masyarakat dalam memajukan perpustakaan ini terlihat dari banyaknya dukungan yaitu berupa pemberain berbagai macam buku-buku yang bermanfaat bagi masa depan masyarakat, selain itu kepala desa juga memberikan bimbingan

berupa pengetahuan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mempraktekkan kegiatan yang telah dipelajari masyarakat.

Dengan tersedianya perpustakaan ini, dapat menjadi kebiasaan dan dapat menimbulkan minat baca anak sehingga pengetahuan anak akan berkembang dengan cepat sesuai jati diri terhadap minat anak dan lingkungan dimana anak berkembang juga berpengaruh memberikan dorongan bagi anak. Selanjutnya keterampilan sosial adalah bagaimana mengetahui apa yang sedang dirasakan, perbuatan, dan tekad kelompok lain, dan kemampuan untuk menanggapi permasalahan yang sedang terjadi dalam suatu lingkungan. Sehingga dapat mengambil pemecahan masalah dengan baik dengan cara berkomunikasi dengan baik dan dapat mengungkapkan pendapat baik secara positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, dengan tidak menyinggung dan melukai perasaan kelompok lain (Hasanah, 2019).

Dari hasil para peneliti di atas dapat kami simpulkan perlunya perpustakaan yang inovatif yang didesain dengan taman bermain anak yang dapat menumbuhkan minat baca anak untuk dapat berkunjung ke taman baca tidak hanya untuk membaca buku-buku tetapi dapat bermain karena taman baca ini didesain sebagai tempat membaca dan bermain bagi masyarakat (dwi fungsi) agar perpustakaan ini tidak membosankan bagi masyarakat yang berkunjung. Dengan memberikan pelayanan berupa sosialisasi kepada anak-anak tentang pentingnya membaca buku.

Hal ini sangat disadari oleh pemuda dan pemudi di kelurahan Nelayan Indah yang tergabung dalam Karang taruna untuk melakukan perubahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di kelurahan Nelayan Indah salah satunya dengan program yang telah dibuat oleh karang taruna yaitu perpustakaan yang dilaksanakan di sebuah taman di lingkungan kelurahan Nelayan Indah.

Program kegiatan perpustakaan ini akan dibuat berupa taman baca dan taman bermain oleh karang taruna dan mahasiswa Dharmawangsa yang bertujuan untuk pengembangan serta keberlanjutan kegiatan inovasi taman baca sebagai upaya peningkatan wawasan, pengetahuann dan keterampilan anak ini adalah sebagai berikut: (1) Memperbanyak buku bacaan. (2) Mensosialisasikan pentingnya membaca kepada anak-anak, orang tua dan masyarakat di kelurahan nelayan indah. (3) Mendesain taman baca dan taman bermain yang inovatif. (4) Melatih atau membiasakan anak-anak membaca buku bacaan. (5) Membuat kelas khusus matematika. (6) Membuat kelas khusus bahasa Inggris. (7) Membuat kelas keterampilan.

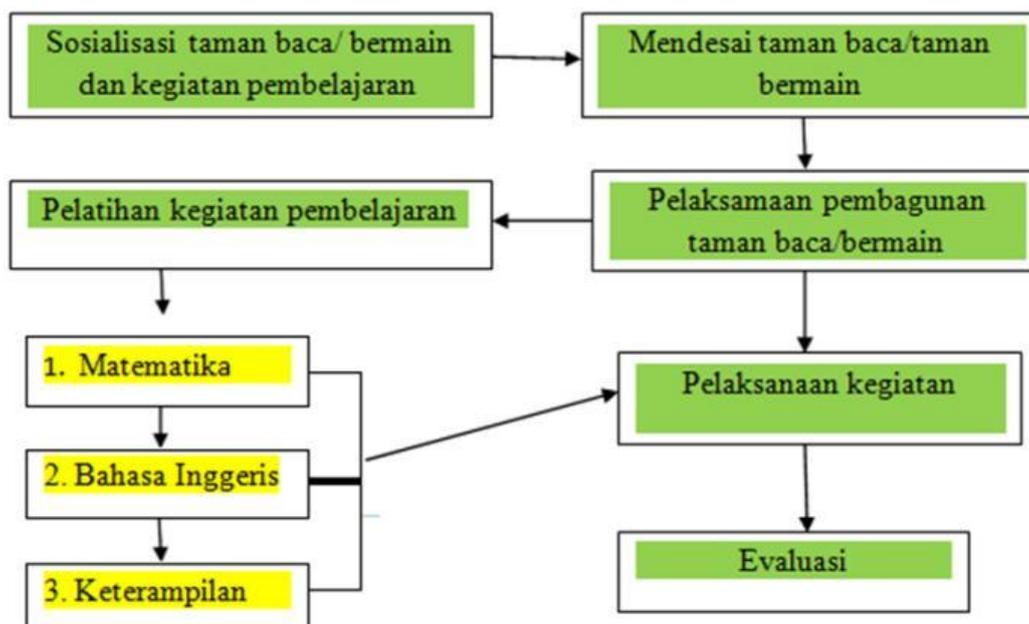
B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh mahasiswa Dharmawangsa yang berkolaborasi dengan karang taruna kelurahan Nelayan Indah dalam kegiatan PHP2D (Program

Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa). Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia 5-15 tahun di kelurahan Nelayan Indah sebanyak lebih kurang 50 orang.

Pelaksanaan Pembinaan dan Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan secara kombinasi antara kegiatan lapangan (*offline*) dan *online*. Melalui tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Survei awal taman baca yang telah dibuat oleh para karang taruna ternyata belum cukup memadai untuk menampung seluruh anak-anak yang ada di kelurahan Nelayan Indah yang memiliki delapan lingkungan. Hal ini disebabkan minimnya buku bacaan, tempat yang kurang layak dan menarik. Karena kurangnya buku bacaan membuat para karang taruna membuat kebijakan tidak boleh membawa pualang/meminjam buku ke rumah. Tempat pelaksanaan taman baca yang di buat di ruang terbuka juga menghambat para karang taruna di waktu cuaca kurang baik. Dikala hujan turun membuat para karang taruna tidak bisa melaksanakan kegiatan taman membaca. Selain itu minimnya kegiatan yang dilaksanakan oleh karang taruna untuk menarik perhatian anak-anak untuk datang ke taman bacaan. Setelah diketahui kemudian identifikasi masalah pada taman baca yang meliputi beberapa hal: (1) minimnya buku bacaan, (2) kurang memadainya tempat taman baca, (3) waktu membaca yang kurang banyak dan (4) tidak bisa meminjam buku bacaan.
2. Menganalisis kebutuhan pada taman baca yang terdiri atas: (1) buku bacaan, (2) tempat taman baca sekaligus tempat bermain anak, (3) desain taman baca sekaligus tempat bermain anak, (4) manajemen peminjaman buku dan (5) media pembelajaran matematika, bahasa Inggris dan keterampilan.
3. Penetapan khalayak dilihat dari analisis kebutuhan utama taman baca maka di utamakan khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak berusia 5 sampai 15 Tahun. Hal ini bertujuan untuk mendidik serta mengarahkan anak-anak untuk belajar sejak dini sehingga wawasan, pengetahuan dan keterampilan anak dapat terasah sejak kecil.
4. Program kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung berdasarkan survei awal, indentifikasi masalah serta penetapan khalayak sasaran dengan pelaksanaan kolaborasi mahasiswa dan karang taruna dapat diketahui bahwa kolaborasi merupakan salah satu elemen penting dalam menentukan keberhasilan. Alur program kegiatan inovasi taman baca di Kelurahan Nelayan Indah, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Taman Baca, Belajar, dan Bermain

- a. Sosialisasi taman baca dan taman bermain kepada karang taruna, lembaga kelurahan dan masyarakat lingkungan Nelayan Indah yang dilaksanakan secara offline untuk mendiskusikan pelaksanaan kegiatan taman baca bagi anak-anak di Kelurahan Nelayan Indah agar memperoleh ide-ide dan masukan bagi mahasiswa dan karang taruna sebagai pelaksana kegiatan.
- b. Setelah diperoleh masukan dan ide dari hasil diskusi sosialisasi, tahapan selanjutnya mendesain taman baca dan taman bermain oleh karang taruna dan mahasiswa yang dilaksanakan secara *online* (mahasiswa dan karang taruna berdiskusi dengan menggunakan aplikasi *zoom* dalam menyesuaikan daerah yang akan menjadi taman baca dengan desain yang akan dibuat oleh mahasiswa). Pembuatan desain taman baca dan taman bermain yang dilaksanakan dengan menentukan letak buku-buku agar aman dari cuaca, letak seluruh media permainan dengan memperkirakan kenyamanan bagi anak yang ingin membaca dan bermain.
- c. Tahapan selanjutnya pelaksanaan pembuatan taman baca dan taman bermain yang dilaksanakan oleh karang taruna dan mahasiswa sesuai dengan desain yang telah dibuat.
- d. Setelah taman baca dan taman bermain selesai tahapan selanjutnya penggunaan taman baca dan taman bermain dan pembelajaran bagi anak-anak berupa pembelajaran matematika, bahasa Inggris dan keterampilan yang dengan menggunakan buku yang telah di buat oleh mahasiswa Dharmawangsa berdasarkan analisis kebutuhan anaka-anak di kelurahan Nelayan Indah. Buku ini diharapkan menjadi sumber belajar anak-anak selama pandemi ini karena

pendidikan adalah pemahaman untuk memperoleh peningkatan kemampuan diri dan kemampuan di dalam dan luar sekolah dan berlangsung seumur hidup", yang dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Filtri & Sembiring, 2018).

- e. Pembukaan dan penyerahan taman baca dan taman bermain
- f. Evaluasi akhir program kegiatan yang dilaksanakan secara online. Program kegiatan ini dilakukan untuk mengukur seberapa efektif dan seberapa besar tingkat indikator keberhasilan berupa perubahan perilaku dan perubahan fisik setiap program yang dilakukan untuk menilai keberlanjutan program kegiatan yang telah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi fungsi taman baca, Belajar dan Bermain

Kegiatan ini dilaksanakan dimana karang taruna bersama mahasiswa memberikan informasi kepada lembaga kelurahan dan masyarakat pentingnya taman baca dan taman bermain bagi pendidikan dan keterampilan anak-anak dimassa yang akan datang. Karang taruna memberikan beberapa contoh gambar taman baca sekaligus taman bermain yang inovatif kepada masyarakat. Agar orang tua dapat memotivasi anak-anaknya untuk datang belajar ke tempat yang telah disediakan karang taruna dan mahasiswa yaitu taman belajar dan taman bermain. Pelaksanaan sosialisasi taman baca dan taman bermain ini dilaksanakan di balai pertemuan warga yang berada di Kampung Pelangi blok EE, seperti terlihat pada Gambar 2.

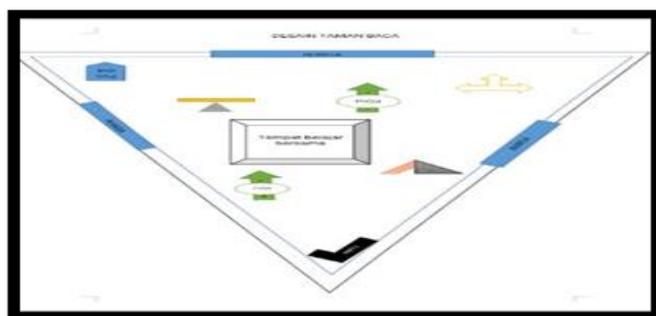


Gambar 2. Sosialisasi Pembuatan Taman Baca di Balai Pertemuan Warga (Kampung Pelangi)

2. Desain Taman Baca, Belajar dan Bermain

Pelaksanaan sosialisasi pembuatan taman baca dan taman bermain telah dilaksanakan tahapan selanjutnya yaitu mendesain taman baca dan taman bermain, pada tahapan ini karang taruna dan mahasiswa bekerjasama memperkirakan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mendesain taman baca sekaligus taman bermain (dwi fungsi) yang inovatif dan menarik bagi anak-anak, agar datang dengan kesadarannya sendiri

tanpa ada arahan orang lain yang mempengaruhinya. Desain taman baca ini kami desain sesuai dengan bentuk ruang publik milik pemerintah yang bentuknya segitiga. Posisi pondok diletakkan di sebelah kiri taman yang akan kami isi buku- buku bacaan, ayunan sebelah kiri atas taman baca, jungkat jungkit sebelah kanan tengah taman, 2 prosotan : satu sebelah kiri bawah dan kanan atas taman dan disekeliling taman akan ditanami 3 jenis bunga dedaunan yang berwarna merah, kuning dan hijau yang berbeda bentuk agar taman tersebut indah dan menarik, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Desain Taman Baca dan Taman Bermain

3. Pelaksanaan Pembangunan Taman Baca, Belajar dan Bermain

Kegiatan pelaksanaan program ini dilakukan oleh karang taruna bersama masyarakat dan bantuan mahasiswa membangun taman baca dan taman bermain sesuai dengan desain yang telah di buat oleh karang taruna dan mahasiswa yang telah disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak di kelurahan Nelayan Indah. Pada proses awal pembangunan taman baca dan taman bermain diawali dengan membersihkan daerah dari rumput dan sampah, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Pembersihan Taman Baca

Proses pelaksanaan peletakan perpustakaan sebagai taman baca yang terbuat dari besi dikarenakan daerah ini sering banjir disebabkan air pasang laut sehingga kami memutuskan kerangka perpustakaan dibuat dengan menggunakan besi agar tahan terhadap air. Kerangka perpustakaan selanjutnya diberi dinding dengan menggunakan plastik transparan, penggunaan plastik transparan agar perpustakaan memiliki

pencahayaan yang lebih terang dan lebih menarik. Perpustakaan yang telah jadi, tahapan selanjutnya menyusun buku-buku bacaan yang di peroleh dari sumbangan para penyumbang buku bacaan dan menghiasi langit-langit perpustakaan dengan berbagai macam keterampilan tangan dengan menggunakan kertas origami yang beraneka warna yang di buat oleh mahasiswa, karang taruna dan anak-anak di Nelayan Indah. Kegiatan selanjutnya peletakan media permainan seperi jungkat jungkit, ayunan dan perosotan sesuai dengan desain yang telah dibuat. Untuk memperindah taman baca dan taman bermain mahasiswa dan karang taruna bersama-sama menanam beberapa tanaman hias yang berwarna warni, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Taman Baca dan Taman Bermain yang Telah Dibuat oleh Mahasiswa Dan Karang Taruna

4. Pelatihan Kegiatan di Taman Baca, Belajar dan Bermain

Mahasiswa memberikan informasi kepada karang taruna sebagai pelaksana selanjutnya yang menggunakan media berupa buku pembelajaran matematika, bahasa Inggris dan keterampilan. Buku ini berisikan latihan yang dimulai dari soal yang mudah sampai soal yang sulit yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Buku matematika yang telah dibuat berisikan latihan penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian yang dimulai dari angka satuan sampai angka puluhan ribu dan beberapa soal dibuat soal cerita agar menumbuhkan kemampuan penalaran anak pada matematika. Buku bahasa Inggris yang telah dibuat oleh mahasiswa berisikan latihan-latihan menulis bahasa Inggris dengan memuat kata-kata sehari-hari yang sering ditemui anak-anak seperti peralatan sekolah, macam-macam hewan, peralatan rumah, selanjutnya anak-anak harus menulis kalimat, pragraf dan lagu yang sering didengar dan dinyanyikan anak-anak agar buku tersebut menarik dan anak-anak tertarik untuk mengerjakan latihan tersebut. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian bahwa tes harus dibuat semenarik mungkin dan dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengeluarkan ide-ide, gagasan kreatif dan cara yang berbeda dari teman yang lainnya dalam menjawab tes tersebut (Amalia, 2021). Buku keterampilan yang telah dibuat mahasiswa berisikan langkah-langkan pembuatan keterampilan dengan bahan dan alat yang mudah ditemui anak dan tidak

membahayakan beberapa keterampilan yang dimuat pada buku tersebut yaitu, pembuatan bingkai dengan stik es krim dan pembuatan berbagai macam bentuk dengan menggunakan kertas origami. Bahan dan alat tersebut telah dipersiapkan oleh mahasiswa. Dengan adanya buku-buku yang dibuat oleh mahasiswa ini dan taman baca dan taman bermain ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan anak. (Redhana, 2019) abad ke-21 ini harus memiliki kemampuan yang sangat besar agar dapat mengatasi permasalahan yang lebih besar agar melawan seluruh persoalan yang datang di dunia kerja dan dapat bersaing dengan kemajuan pemikiran orang lain. Seseorang tidak memiliki kemampuan ini sejak lahir, melainkan kemampuan ini diperoleh dari proses latihan, belajar, dan pengalaman.

5. Pembukaan dan Penyerahan Taman Baca, Belajar dan Bermain

Kegiatan ini dilaksanakan dengan acara serah terima dengan ketua karang taruna dengan disaksikan oleh lembaga kelurahan, masyarakat dan anak-anak dengan tujuan taman baca dan taman bermain yang telah dibuat oleh karang taruna dan mahasiswa dapat dilanjutkan dan dirawat oleh karang taruna sebagai pemilik dan penerus kegiatan yang telah dirancang oleh mahasiswa dan karang taruna. Sehingga lembaga kelurahan dan masyarakat (orang tua) memberi respon positif berupa masukan yang membangun dan membantu kegiatan ini agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

6. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat respon, masukan dan saran yang telah diajukan oleh lembaga kelurahan dan masyarakat, sehingga karang taruna mengevaluasi sendiri kendala yang terjadi dilapangan selama kegiatan yang telah berlangsung. Secara jelas evaluasi/penilaian untuk memperoleh tujuan sedangkan secara tersirat evaluasi/penilaian harus dapat membedakan apa yang telah didiperoleh berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dengan kualitas yang ingin dicapai (Muryadi, 2017). Evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melihat kendala-kendala yang terjadi dilapangan dan kemudian masyarakat dan penggerak perpustakaan sama-sama mendiskusikan kendala tersebut untuk memperoleh solusi yang terbaik bagi perpustakaan (Putri et al., 2021). Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan karang taruna pada taman baca dievaluasi yang bertujuan untuk membenahi kesalahan-kesalahan pada setiap kegiatan. Karang taruna berkerja sama dengan mahasiswa berdiskusi mencari solusi kegiatan dan media pada taman baca sekaligus taman bermain dan kegiatan belajarnya dan selanjutnya memperbaikinya. Keberlanjutan pasca pelaksanaan program dilihat dari tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dengan

karang taruna dengan tingkat kendala 40% selama kegiatan berlangsung dengan penerapan langkah solusi terhadap kendala yang dihadapi maka diharapkan program taman baca dan taman bermain ini menjadi perpustakaan dan tempat belajar yang inovatif dan dapat dipergunakan seluruh masyarakat. Hal ini sejalan dengan pemikiran (Warsita, 2012). Perpustakaan merupakan media pembelajaran bagi anak-anak dan masyarakat yang berguna sebagai tempat untuk menstimulus agar anak-anak terpengil untuk belajar aktif, menyenangkan dan efektif sehingga anak-anak dan masyarakat menjadi kreatif dan unggul dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan perpustakaan tersebut.

7. Kendala yang Dihadapi

Pelaksanaan kegiatan dan media pada taman baca dan taman bermain mengalami beberapa kendala disebabkan terlalu antusiasnya anak-anak yang datang beberapa alat permainan rusak diakibatkan ketidak teraturan anak-anak dalam bermain dan pegunaan alat permainan yang melebihi kapasitas sosulinya dengan membuat tata aturan dalam menggunakan alat permainan dan pengawasan oleh para karang taruna. Buku latihan matematika, bahasa Inggris dan keterampilan yang telah dibuat oleh mahasiswa tidak mencukupi dan beragamnya kemampuan anak-anak yang datang tidak sesuai dengan buku yang telah dirancang disebabkan terlalu banyak anak-anak yang datang sosulisinya dengan membuat pembelajaran berkelompok sesuai dengan kemampuan anak-anak yang dipandu oleh karang taruna.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Terkumpulnya 530 buku bacaan yang telah diberikan kepada karang taruna Nelayan Indah sebagai penanggung jawab taman baca dan taman bermain. Terlaksananya kegiatan sosialisasi yang diadakan mahasiswa Dharmawangsa kepada karang taruna Nelayan Indah pada hari Senin tanggal 14 September 2020 di pendopo pondok pelangi di lingkungan EE Kelurahan Nelayan Indah dengan dihadiri 24 anggota karang taruna, 4 mahasiswa Dharmawangsa dan di hadiri 4 orang dosen Dharmawangsa sebagai pembimbing mahasiswa. Terbentuknya taman baca dan taman bermain sesuai dengan bentuk desain taman taman baca yang telah dibuat oleh mahasiswa Dharmawangsa bersama karang taruna dan telah digunakan sebagai taman baca dan taman bermain. Antusias anak-anak yang begitu besar terlihat dari kunjungan anak-anak selama 20 kali pertemuan rata-rata kunjungan anak-anak sebesar 87%. Terlaksananya pelatihan pembelajaran matematika dengan tersedianya modul pembelajaran yang disusun mahasiswa dalam bentuk buku cetak yang terdiri dari 5 unit pembelajaran matematika berisi 80 halaman dengan materi berupa pembahasan sederhana yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang dimualai dari

nilai yang terkecil yaitu satuan sampai nilai yang terbesar yaitu puluhan ribu yang dikombinasi dengan soal cerita. Hal ini bertujuan untuk memudahkan anak-anak saat mempelajari modul pembelajaran yang telah dibuat dan anak-anak tidak mudah jenuh saat belajar. Buku pembelajaran bahasa Inggris yang berisikan latihan-latihan untuk diisi oleh anak-anak yang terdiri dari 81 halaman dengan pemilihan materi benda-benda yang sering dijumpai anak-anak setiap hari yaitu bagian tubuh, buah-buahan, hewan, peralatan sekolah dan dikombinasi dengan, lagu anak berbahasa Inggris serta penulisan cerita bahasa Inggris yang di pastikan masih mudah untuk dipelajari oleh anak-anak. Terciptanya buku keterampilan yang memuat cara langkah-langkah membuat keterampilan dengan pemilihan bahan yang mudah di dapat oleh anak-anak. Pada pelatihan pembuatan ini mahasiswa menyediakan bahan dan alat bagi anak-anak untuk dapat memperaktekkannya secara langsung. Tindak lanjut kegiatan ini penambahan koleksi buku terkini yang dapat meningkatkan kecerdasan anak. Perlunya kepedulian akademisi maupun masyarakat luas untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kepada anak-anak. Upaya peningkatan dan pemeliharaan fisik perpustakaan yang ideal untuk tercipta kondisi taman baca dan taman bermain yang baik bagi anak-anak dan diharapkan dimasa yang akan datang perpustakaan ini menjadi tempat pembelajaran dan menjadi suatu lembaga seperti sekolah, universitas dan perusahaan yang bermanfaat penggerak dunia pendidikan dan dapat meniatkan program belajar dengan bantuan pihak layanan lainnya (Ekhsa, 2018).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada yang terhormat bapak/ibu Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, selaku Pelaksana Kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa, Bapak Muzzakir As-Salam, selaku Ketua Yayasan Universitas Dharmawangsa, Bapak Rijal Sabri, S.Ag, M.Ag, selaku Wakil Rektor III, Bapak Umar Hamdan Nst, SE, MM, selaku Ketua Bidang Pusat Karir, Bapak Budiman Pane, selaku Kepala Kelurahan Nelayan Indah, Ibu Dewi Wahyuni S.Pdi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Kegiatan PHP2D, Abangda M. Wahyu Syahputra, selaku Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Dharmawangsa, Abangda Beny Viviansyah, selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Nelayan Indah, Semua Personil Karang Taruna Kelurahan Nelayan Indah selaku pelaksana kegiatan, Semua Tim PHP2D Universitas Dharmawangsa, Ayah dan Ibu kami selaku Orangtua yang mendukung kami, Masyarakat Kelurahan Nelayan Indah, Almira Mini Library, Spirit Nabawiyah Community, Najla sebagai penyumbang buku, Bapak Kepala Sekolah SMA Dharmawangsa, Bapak Rahmat Wakil Rektor 1 sebagai penyumbang buku, Siti Nurhaliza sebagai penyumbang buku,

Anissa Maulidia sebagai penyumbang buku dan semua pihak yang membantu dalam kegiatan maupun penulisan laporan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arumsari, R., & Krismayani, I. (2016). Peran Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5, 61–70.
- Atuzzahroh, L., & Wasisto, J. (2016). Peranan Perpustakaan Pramoedya Ananta Toer Anak Semua Bangsa (Pataba) Blora, Jawa Tengah Dalam Pemberdayaan Modal Sosial. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5, 321–330.
- Ekhsa, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–18.
- Februariyanti, H., & Zuliarso, E. (2015). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan untuk Jurnal Elektronik. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 17(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.35315/dinamik.v17i2.1659>
- Filtri, H., & Sembiring, A. K. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 169–178. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i2.1175>
- Hasanah, A. (2019). Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk Anak Usia Dini. *Kajian Pendidikan Dan Sosial Masyarakat*, 9(1), 3. <https://doi.org/https://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/fascho/issue/view/2>
- Maskurotunitsa, R., & Rohmiyati, Y. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(4), 81–90.
- Muryadi, A. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1–16.
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 149–231. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1862>
- Putri, R. G., Wahyuni, D., & Nasution, U. H. (2021). Kolaborasi Mahasiswa dan Karang Taruna Melalui Program Gerobak Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 159. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.159-170>
- Redhana, I. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan minat baca dengan pengenalan perpustakaan pada anak sejak dini. *Libraria*, 2(1), 46–59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v2i1.1189>
- Wahyuni, D., & Amalia, M. (2021). Pengembangan Tes Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMA Darussalam Medan. 6(1), 1–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jma.v6i1.1453>
- Warsita, B. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *XVI(2)*, 199–213. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.21>
- Wulanjani, A., & Anggeraini, C. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>